

Pelatihan E-Commerce Untuk Pemasaran Produk Pada SD Negeri 067250 Medan

Wan Dian Safina¹, Henny Andriyani Wirananda², Yayuk Yuliana^{3*}

^{1,2,3} Akuntansi, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan Indonesia

*Korespondensi : (diansafina64@gmail.com)

Abstrak

Telah dilakukan pengabdian masyarakat di UPT SD Negeri 067250 Mabar Medan Deli. Permasalahan yang terdapat disini adalah terjadinya minimnya pengetahuan para guru dalam hal penggunaan e-commerce dan banyaknya persaingan produk yang sama dari UMKM menjadi permasalahan khusus pada mitra. Salah satu solusi permasalahan tersebut adalah dengan memanfaatkan e-commerce di era digital ini untuk mengembangkan produk UMKM mereka. Kegiatan ini dilakukan dengan metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan masalah pada kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut: (1) Metode ceramah untuk tahap pengenalan kewirausahaan dan penggunaan e-commerce (2) Metode diskusi untuk tahap pemahaman kewirausahaan dan penggunaan e-commerce. Efektivitas kegiatan diukur dengan memberikan kuisioner kepada peserta. Hasil yang diperoleh persentase peningkatan pengetahuan dari proses edukasi ini terlihat dari data pengisian kuisioner 90% menunjukkan sangat setuju dan 10% menunjuk setuju terhadap materi edukasi yang diberikan, hal ini menunjukkan kegiatan ini sangat bermanfaat. Melalui kegiatan ini para guru SD Negeri 067250 diharapkan dapat lebih mandiri dalam mengelola UMKM mereka sendiri maupun UMKM yang dimiliki oleh sekolah itu sendiri supaya nantinya dapat lebih berkembang dan meningkatnya laba dari UMKM tersebut.

Kata kunci: E-commerce, UMKM, Guru.

Abstract

Community service has been carried out at UPT SD Negeri 067250 Mabar Medan Deli. The problems here are the lack of knowledge of teachers regarding the use of e-commerce and the large amount of competition for the same products from MSMEs which is a particular problem for partners. One solution to this problem is to utilize e-commerce in this digital era to develop their MSME products. This activity is carried out using the approach method offered to solve problems in this service activity which is as follows: (1) Lecture method for the introduction stage of entrepreneurship and the use of e-commerce (2) Discussion method for the stage of understanding entrepreneurship and the use of e-commerce. The effectiveness of activities is measured by giving questionnaires to participants. The results obtained by the percentage of increased knowledge from this educational process can be seen from the questionnaire filling data, 90% indicated that they strongly agreed and 10% indicated that they agreed with the educational material provided, this shows that this activity is very useful. Through this activity, the teachers of SD Negeri 067250 are expected to be more independent in managing their own MSMEs and the MSMEs owned by the school itself so that later they can further develop and increase profits from these MSMEs.

Keywords: E-commerce, MSMEs, Teachers

Submit: Januari 2024

Diterima: Februari 2024

Publish: Mei 2024



Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International (CC-BY-NC-ND 4.0)

1. PENDAHULUAN

Teknologi Informasi tidak hanya mempengaruhi sebuah system informasi, namun memiliki pengaruh dalam kehidupan sehari-hari, untuk gaya hidup mulai berubah seiring dengan pertumbuhan produk-produk teknologi informasi yang semakin berkembang. Implementasi teknologi informasi dalam dunia pemasaran, salahsatunya melalui penerapan media pemasaran berbasis e-commerce populer. Melalui media tersebut memungkinkan akses informasi untuk promosi serta pemasaran yang dapat dilakukan seluas-luasnya tanpa terbatas ruang dan waktu (Fithri, Utomo, & Nugraha, 2017). Diperkuat dengan pendapat (Awaludin, et.al., 2019) menyatakan bahwa Perkembangan teknologi dan komunikasi saat ini turut memberikan dampak positif juga dalam bidang kependidikan dan lingkungan. Media online adalah metode untuk memperkenalkan dan memasarkan suatu produk atau informasi seperti memberikan sebuah iklan. Saat ini media online merupakan hal yang sangat penting pada proses transaksi penjualan dan pengenalan produk untuk mendapatkan informasi dari produk yang ditawarkan. Salah satu media komunikasi yang dapat digunakan pelaku usaha untuk mempromosikan usahanya adalah komunikasi media maya atau media internet. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Irmawati (2011), menjelaskan bahwa penggunaan internet dalam dunia bisnis merupakan alat untuk pertukaran informasi secara elektronik menjadi alat aplikasi strategi bisnis. Pelaku usaha dapat memanfaatkan e-commerce dan marketplace yang memberikan peluang besar untuk memperkenalkan produk mereka secara luas melalui media digital. Marketplace adalah kegiatan menyediakan tempat kegiatan usaha berupa toko internet di mal internet

sebagai tempat penjual online yang menjual produknya (Sakti, 2014). Saat ini untuk berhasil dalam berwirausaha, orang-orang tidak harus lagi memiliki toko secara fisik. Hanya dengan bermodalkan toko online, tidak sedikit orang yang berhasil dalam menjalankan usahanya (Yulhendri & Irawan, 2015). Dengan perkembangan internet yang pesat saat ini, setiap orang dapat mudah melakukan pembelian barang yang pemesanannya dilakukan.

Permasalahan yang ditemukan di SD NEGERI 067250 yaitu penghasilan para guru dan staf yang belum cukup untuk memenuhi kebutuhan keseharian mereka. Hal ini menyebabkan berkurangnya semangat dalam menjalankan tugas. Permasalahan berikutnya adalah guru belum memahami dan memiliki ketrampilan dalam pembuatan dan pengoperasian toko online.

Penumbuhan jiwa kewirausahaan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat. Manfaat tersebut dapat berwujud manfaat finansial maupun non finansial. Manfaat finansial dari kewirausahaan dapat berupa kemandirian ekonomi yang diperoleh dalam menjalankan usaha. Sedangkan manfaat non finansial berupa penumbuhan mental yang tangguh dan pantang menyerah dalam menghadapi permasalahan hidup.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, perlu diadakan pelatihan kewirausahaan bagi masyarakat khususnya kepada para guru dan staf untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan menggali potensi yang ada. Dengan diadakan pelatihan kewirausahaan diharapkan mampu memunculkan usaha baru. Kemampuan membuat toko online menjadi nilai tambah bagi setiap orang yang ingin memulai usaha tapi belum bisa memiliki toko secara fisik. Pengetahuan tentang digital marketing

tidak hanya pada kajian promosi dan pemasaran saja, tetapi juga sudah mencakup pada penggunaan new media internet dalam proses komunikasi dan penjualan. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat membuka wawasan dan pengetahuan baru bagi para guru dan staf dan menjadikan mereka pengguna teknologi yang bisa memanfaatkan media internet secara bijaksana karena banyak hal yang bisa dimanfaatkan dan diketahui secara positif dari perkembangan internet khususnya pemasaran produk.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode Pendekatan Yang Ditawarkan

Metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan masalah pada kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut: (1) Metode ceramah untuk tahap pengenalan kewirausahaan dan penggunaan e-commerce (2) Metode diskusi untuk tahap pemahaman kewirausahaan dan penggunaan e-commerce.

Prosedur Kerja

Untuk mendukung terealisasinya program pengabdian masyarakat yang telah direncanakan, maka langkah-langkah Prosedur kerja yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Melakukan observasi awal di lapangan melakukan pendekatan melalui wawancara dan menemukan fenomena permasalahan.
2. Setelah observasi kemudian, dilakukan pengkajian permasalahan dan merumuskan solusi yang akan ditawarkan.
3. Menyusun tahapan-tahapan pelaksanaan pengabdian masyarakat,
4. Melaksanakan pelatihan mengenai penggunaan e-commerce untuk memasarkan produk wirausaha yang dimiliki.
5. Evaluasi umpan balik kendala

dan permasalahan teknis dalam pelatihan penggunaan e-commerce untuk memasarkan produk wirausaha yang dimiliki.

Adapun gambaran IPTEK pada PKM ini adalah :

1. Mitra memahami tentang kewirausahaan dan teknik berwirausaha 30%
2. Mitra belum menjalankan kewirausahaan 50%
3. Mitra belum mengetahui cara dan strategi pemasaran yang tepat guna 80%
4. Mitra banyak yang tidak mengetahui penggunaan e-commerce seperti market place 80%
5. Mitra belum mengetahui dan memahami pemasaran yang tepat guna 70%

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di UPT SD Negeri 067250 Medan pada tanggal 13 November 2023. Kegiatan ini disambut dengan baik oleh Kepala sekolah dan guru-guru disekolah tersebut. Kegiatan pengabdian ini dimulai dari persiapan : pengadaan sekaligus penggandaan modul , sosialisasi program, penentuan lokasi, waktu dan tempat kegiatan dan kegiatan inti yakni Pelatihan E-Commerce untuk pemasaran Produk Pada SD Negeri 067250 Medan sangat diperlukan keseriusan dan ketekunan dalam menerapkan dan mengaplikasikannya. Para peserta sangat antusias dalam kegiatan ini, hal ini dibuktikan dengan peserta yang menghadiri pengabdian sebanyak 30 orang guru. Dimana pengabdian hanya menargetkan 15 orang yang datang dalam kegiatan pengabdian tersebut.

Dalam pengabdian masyarakat ini, para guru masih banyak yang minim pengetahuan tentang e-commerce. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini para guru bisa lebih mandiri dalam memulai bisnis dengan menggunakan fasilitas e-commerce yang ada. Dimana

setelah covid-19 berlalu banyak sekali gangguan yang terjadi yang diakibatkan minimnya inovatif dan skill masyarakat. Dengan adanya kegiatan ini para guru diharapkan dapat memberikan ilmu yang bermanfaat dan membantu siswa untuk lebih berinovatif lagi agar nantinya bukan hanya guru yang dapat bersaing di dunia kerja namun siswa juga memiliki skill yang lebih inovatif sehingga dapat terbentuk generasi yang nantinya lebih mandiri dan lebih produktif. Para guru perlu mempelajarinya lebih dalam lagi tentang hal ini.

Hasil pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilakukan, yaitu :

- I. Timbulnya motivasi dan kesadaran diri untuk melakukan wirausaha dengan memanfaatkan fasilitas e-commerce yang ada.
- II. Pemahaman para guru dalam menciptakan inovasi baru untuk menjadi lebih inovatif lagi.
- III. Kegiatan pelatihan ini tidak hanya satu arah, tetapi terjadi dua arah dengan adanya sesi diskusi. Diskusi berlangsung setelah penyampaian materi dengan tertib dan terarah.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SD Negeri 067250 Mabar Medan Deli telah berjalan dengan lancar dan para guru sangat antusias terhadap kegiatan tersebut. Kegiatan ini menambah motivasi, wawasan dan pemahaman mengenai penggunaan e-commerce di era digital seperti saat ini untuk memajukan UMKM yang dimiliki oleh para guru maupun UMKM yang ada di lingkungan sekolah. Dengan adanya pelatihan ini para guru jadi lebih mudah dalam melakukan penjualan maupun promosi dengan memanfaatkan e-commerce yang mereka miliki karena dengan mudah dapat diakses oleh smartphone masing-masing dan memudahkan untuk dijangkau.

UCAPAN TERIMA KASIH (Jika ada)

Terima kasih kepada pihak LPIM Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan yang sudah mendanai dan memfasilitasi kegiatan pengabdian ini sehingga dapat berjalan dengan lancar. banyak manfaat yang sudah diterima dari kegiatan ini. Dan tak lupa saya ucapkan terima kasih juga kepada Mitra yaitu UPT SD Negeri 067250 Mabar Medan Deli yang sudah berkenan Kerjasama dengan kami demi terlaksananya kegiatan ini.

REFERENSI

- Awaludin, A. A. R., Hartuti, P. M., & Rahadyan, A. (2019). Aplikasi Cabri 3D Berbantu Camtasia Studio untuk Pembelajaran Matematika di SMP. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 10(1), 68-75.
- Evasari, A. D., Utomo, Y. B., & Ambarwati, D. (2019). Pelatihan Dan Pemanfaatan E-Commerce Sebagai Media Pemasaran Produk UMKM Di Desa Tales Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. *Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 75-84.
- Fithri, D. L., Utomo, A. P., & Nugraha, F. (2017). Pemanfaatan E-Commerce Populer Populer untuk Optimalisasi Pemasaran Produk pada Kube Bordir Kurnia Desa Demangan Kudus. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer*, 8(2), 819-824.
- Haris, M., Yudhitiya, D.S., Dian, I.T.L. (2019). Sosialisasi & Pelatihan E-Commerce beserta aspek hukumnya bagi pelaku usaha rumah Payet Sulam Kecamatan Genuk Kota Semarang. *Thesis*. Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.
- Irmawati, D. (2011). Pemanfaatan e-commerce dalam dunia bisnis. *Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis*.
- Isbanah, Y., Kautsar, A., & Prabowo, P. S. (2017). Membangun Kemandirian Financial Anak Panti Asuhan

- Melalui Pelatihan Kewirausahaan. *Jurnal Abdimas*, 21(2), 153-160.
- Rachman, A. N., & Ramdani, C. M. S. (2016). IbM Pelatihan Pemanfaatan E-Commerce Sebagai Media Pemasaran Global Untuk Peningkatan Penjualan Produk Kelom Geulis (Studi Kasus: UKM kelom geulis Tamansari Tasikmalaya). *Jurnal Pengabdian Siliwangi*, 2(1).
- Sakti, N. W.. (2014). *Buku Pintar Pajak E-Commerce*. VisiMedia.
- Yulhendri, Y. & Irawan, B. (2015). Pelatihan E-Commerce dengan membuat toko online menggunakan opencart di SMK Pasundan Tangerang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2(1), 110-118.
- Makmara. T. (2009). *Tuturan persuasif wiraniaga dalam berbahasa Indonesia: Kajian etnografi komunikasi*. (Unpublished master's thesis) Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia. → **Tesis**
- United Arab Emirates architecture. (n.d.). Retrieved June 17, 2010, from UAE Interact website: <http://www.uaeinteract.com/> → **Website**
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia. (1992). *Tiga undang-undang: Perkeretaapian, lalu lintas, dan angkutan jalan penerbangan tahun 1992*. Jakarta. EkoJaya.